

Meningkatnya Percepatan Pertumbuhan Ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan	
Indikator	Persentase Pertumbuhan Ekonomi (Prasetyia, Ferry. 2021. Kualitas Pemerintahan Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Jawa Timur. Kajian Ekonomi Keuangan Vol 5 Nomor 1)
Fenomena / Penyebab	Persentase pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 yakni dari 4,77 menjadi 3,14 (BPS, Jawa Timur, 2021)

Fenomena dapat disebabkan oleh hal tersebut sesuai dengan Jurnal Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi DKI Jakarta (e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha)

Keterkaitan hubungan variabel / indikator sesuai dengan definisi pendapatan nasional pada website BPS (www.bps.go.id) bahwa harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Meningkatnya aktivitas ekonomi/nilai PDRB	
Indikator	"Nilai PDRB Kabupaten" (jurnal perhitungan dan analisis produk domestik regional bruto (pdrb) kabupaten/kota berdasarkan harga konstan, Fitriani, dkk, 2013, ... PDRB merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah...)
Fenomena / Penyebab	Capaian PDRB Kabupaten Lumajang yang menurun, yaitu : 22.563,38 M pada 2019 dan 21.933,79 M pada 2020 (Hasil Perhitungan BPS, 2020)

semakin meningkatnya nilai PDRB di Kabupaten Lumajang, banya didukung oleh berbagai sektor, salah satunya dari sub sektor perikanan. akan tetapi sektor perikanan hanya menyumbang sekitar 4,04% untuk PDRB sektor pertanian. hal ini sesuai dengan pendapat bahwa "Subsektor perikanan di Jawa Timur mempunyai potensi yang besar baik perikanan laut, darat maupun pengolahan ikan. Namun pengembangan perikanan sejauh ini belum memberikan kontribusi yang besar dalam perekonomian di Jawa Timur" (jurnal strategi pengembangan perikanan dalam pembangunan ekonomi wilayah di Jawa timur, Hakim Miftakhul Huda, dkk, 2018,Subsektor perikanan di Jawa Timur mempunyai potensi yang besar baik perikanan laut, darat maupun pengolahan ikan. Namun pengembangan perikanan sejauh ini belum memberikan kontribusi yang besar dalam perekonomian di Jawa Timur...)

salah satu sektor yg mempengaruhi peningkatan nilai pdrb kabupaten lumajang yaitu sekrtr pertanian, dimana didalamnya juga terdapat sub sektor perikanan.. (jurnal analisis sektor-sektor ekonomi unggulan dan strategi pengembangannya : study kasus di kabupaten lumajang, elok rahmawati, dkk, 2022, ...sektor ini merupakan sektor yang memberikan kontribusi PDRB paling tinggi yaitu sebesar 35,29 % terhadap total nilai PDRB Kabupaten

Meningkatnya produksi sub sektro perikanan	
Indikator	Nilai PDRB Sub sektor perikanan (jurnal analisis pengaruh nilai produksi perikanan budidaya terhadap profuk domestik bruto sektor perikanan di Indonesia, zulkarnain, dkk, 2014,nilai produksi perikanan budidaya secara bersama-sama mempengaruhi PDB sektor perikanan...)
Fenomena / Penyebab	Masih Rendahnya kontribusi PDRB sub sektor perikanan, hal ini dapat dibuktikan dengan kontribusi sub sektor perikanan pada Tahun 2020 : 470,5 juta dan Tahun 2021 : 468,7 juta sedangkan untuk jumlah produksi perikanan tangkap sebesar 6.123, jumlah produksi perikanan budidaya sebesar 3.455,14 dan jumlah produksi olahan perikanan sebesar 4.232,69 (BPS Lumajang, 2022, Lumajang dalam Angka, Lumajang)

